



**PENGARUH METODE PERMAINAN BOLA KECIL TERHADAP
PENGEMBANGAN MOTORIK SISWA DI UPT SPF SD INPRES BTN IKIP 2**

Muhammad Sabir Alwi¹, Dahlan², Lenny Rahman³

¹PKO, Universitas Negeri Makassar


Email: muhammadsabiralwi007@gmail.com

²PKO, Universitas Negeri Makassar

Email: dahlan@unm.ac.id

³UPT SPF SD INPRES BTN IKIP 2

Email: lennyrahman711@guru.sd.belajar.id

Artikel info	Abstrak
<i>Received; 02-03-2025</i> <i>Revised; 03-04-2025</i> <i>Accepted; 04-05-2025</i> <i>Published, 25-05-2025</i>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam pengaruh penggunaan metode permainan bola kecil terhadap peningkatan keterampilan motorik siswa di UPT SPF SD INPRES BTN IKIP 2. Fokus penelitian ini adalah menganalisis sejauh mana metode tersebut dapat meningkatkan aspek-aspek penting dalam keterampilan motorik, seperti koordinasi, kelincahan, dan akurasi gerakan siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>Penelitian ini melibatkan 30 siswa kelas IV sebagai subjek penelitian, mewakili kelompok usia sekolah dasar yang relevan dengan perkembangan keterampilan motorik. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai instrumen, termasuk lembar observasi untuk memantau proses pembelajaran, tes keterampilan motorik untuk mengevaluasi kemampuan siswa sebelum dan sesudah intervensi, serta wawancara dengan siswa dan guru guna memperoleh wawasan kualitatif tentang efektivitas metode yang digunakan.</p> <p>Hasil penelitian mengungkapkan bahwa metode permainan bola kecil secara signifikan meningkatkan keterampilan motorik siswa. Peningkatan tersebut dapat diamati pada berbagai aspek, seperti kemampuan koordinasi antara mata dan tangan, kelincahan tubuh dalam bergerak, serta ketepatan dalam melakukan tugas-tugas fisik. Berdasarkan temuan ini, metode permainan bola kecil terbukti sebagai pendekatan yang efektif dan menyenangkan untuk diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di tingkat sekolah dasar. Hal ini menunjukkan bahwa metode tersebut berkontribusi secara positif terhadap pengembangan keterampilan motorik siswa secara optimal dan berkesinambungan.</p>
Kata Kunci: <i>permainan bola kecil, keterampilan motorik, pendidikan jasmani, penelitian tindakan kelas</i>	 artikel global jurnal sport innovation research dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Keterampilan motorik adalah salah satu elemen penting dalam perkembangan anak usia sekolah dasar karena menjadi pondasi bagi kemampuan fisik dan koordinasi mereka. Keterampilan ini mencakup penguasaan gerakan tubuh secara terorganisasi, seperti koordinasi

antara tangan dan mata, kelincahan dalam bergerak, serta ketepatan dalam melaksanakan tugas motorik. Pada usia sekolah dasar, pengembangan keterampilan motorik menjadi aspek yang sangat penting untuk mendukung aktivitas harian siswa serta kemampuan mereka dalam proses belajar.

Pendidikan jasmani memainkan peran vital dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan motorik tersebut. Melalui pendidikan jasmani, siswa tidak hanya mempelajari keterampilan fisik, tetapi juga mendapatkan manfaat lain seperti peningkatan kesehatan, pengembangan keterampilan sosial, dan peningkatan rasa percaya diri. Namun, keberhasilan pendidikan jasmani sangat bergantung pada metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam kegiatan tersebut.

Salah satu pendekatan yang efektif dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah penggunaan metode berbasis permainan. Permainan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus melibatkan aktivitas fisik yang bermanfaat bagi pengembangan motorik siswa. Salah satu permainan yang relevan adalah permainan bola kecil, yang mencakup berbagai aktivitas seperti menangkap, melempar, dan memukul bola. Aktivitas-aktivitas ini berperan penting dalam melatih aspek motorik seperti koordinasi, kelincahan, dan ketepatan siswa.

Selain melatih keterampilan fisik, permainan bola kecil juga memiliki manfaat lain, yaitu membantu mengembangkan kemampuan kognitif dan sosial siswa. Selama permainan berlangsung, siswa diajarkan untuk menyusun strategi, bekerja sama dengan anggota tim, serta mengatasi berbagai tantangan. Permainan ini juga dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa, sehingga memberikan peluang belajar yang setara bagi semua peserta didik.

Meski demikian, tidak semua siswa dapat mengoptimalkan keterampilan motorik mereka melalui pendidikan jasmani. Banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam keterampilan motorik dasar karena beberapa faktor, seperti kurangnya waktu untuk aktivitas fisik, metode pembelajaran yang monoton, atau minimnya penggunaan alat peraga yang memadai. Kondisi ini membuat siswa tidak memperoleh pengalaman belajar yang optimal dalam pendidikan jasmani.

Masalah serupa juga ditemukan di UPT SPF SD INPRES BTN IKIP 2, di mana guru pendidikan jasmani mengidentifikasi bahwa mayoritas siswa masih menunjukkan keterbatasan dalam keterampilan motorik dasar. Salah satu penyebab utama adalah kurangnya variasi dalam metode pembelajaran yang digunakan. Guru cenderung menggunakan pendekatan tradisional yang kurang menarik bagi siswa dan tidak mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dirancang untuk mengevaluasi pengaruh metode permainan bola kecil dalam meningkatkan keterampilan motorik siswa kelas IV di UPT SPF SD INPRES BTN IKIP 2. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana metode tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap aspek motorik seperti koordinasi, kelincahan, dan ketepatan siswa. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan dalam pendidikan jasmani.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi dunia pendidikan, khususnya dalam mengembangkan metode pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan mengintegrasikan permainan bola kecil dalam pembelajaran, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan bermanfaat bagi siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi acuan bagi sekolah lain dalam merancang program pendidikan jasmani yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui serangkaian tindakan berulang dalam dua siklus.

Setiap siklus dilaksanakan secara terstruktur, meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa tindakan yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap pengembangan keterampilan motorik siswa sekaligus memungkinkan evaluasi dan perbaikan pada siklus berikutnya.

A. Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan 30 siswa kelas IV di UPT SPF SD INPRES BTN IKIP 2 sebagai partisipan. Kelompok ini dipilih karena mewakili usia yang relevan untuk pengembangan keterampilan motorik menggunakan metode permainan bola kecil.

B. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang komprehensif, digunakan tiga jenis instrumen utama:

1. **Lembar Observasi:** Berfungsi untuk mencatat proses pembelajaran dan tingkat partisipasi siswa dalam permainan bola kecil.
2. **Tes Keterampilan Motorik:** Digunakan untuk mengevaluasi kemampuan motorik siswa sebelum dan sesudah tindakan, meliputi aspek koordinasi, kelincahan, dan ketepatan.
3. **Wawancara:** Dilakukan dengan siswa dan guru untuk mengumpulkan data kualitatif mengenai efektivitas metode permainan bola kecil serta kesan terhadap kegiatan pembelajaran.

C. Prosedur Penelitian

1. Siklus 1:

- Pada tahap ini, permainan bola kecil diterapkan dengan fokus utama pada peningkatan koordinasi dan kelincahan siswa.
- Aktivitas yang dilakukan mencakup gerakan dasar seperti melempar, menangkap, dan memukul bola kecil.
- Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kendala yang muncul serta respon siswa terhadap pendekatan ini.

2. Siklus 2:

- Berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama, aktivitas permainan dimodifikasi dengan menambahkan variasi untuk meningkatkan keterampilan motorik secara lebih menyeluruh.
- Evaluasi dilakukan untuk mengukur perkembangan siswa baik secara individu maupun kelompok.

D. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

1. **Analisis Kuantitatif:** Data dari tes keterampilan motorik dibandingkan antara hasil sebelum dan sesudah pelaksanaan tindakan pada setiap siklus, guna melihat peningkatan kemampuan secara numerik.
2. **Analisis Kualitatif:** Data hasil observasi dan wawancara dianalisis untuk memahami tanggapan siswa terhadap metode permainan bola kecil, hambatan yang dihadapi, serta efektivitas kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.

Melalui rancangan penelitian ini, diharapkan metode permainan bola kecil dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan motorik siswa secara konsisten dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan motorik siswa setelah diterapkannya metode permainan bola kecil. Perbaikan ini terlihat pada seluruh aspek yang diukur, yaitu koordinasi, kelincahan, dan ketepatan. Berikut adalah hasil pengukuran keterampilan motorik siswa pada setiap tahapan penelitian:

Tabel 1. Hasil Peningkatan Keterampilan Motorik Siswa

Aspek Motorik	Pra-Siklus (%)	Siklus 1 (%)	Siklus 2 (%)	Peningkatan (%)
Koordinasi	65	75	85	20
Kelincahan	60	72	82	22
Ketepatan	62	70	80	18

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa metode permainan bola kecil memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan motorik siswa. Koordinasi meningkat sebesar 20%, kelincahan bertambah hingga 22%, dan ketepatan meningkat sebesar 18%.

Pembahasan Per Siklus

Pra-Siklus

Pada tahap awal, sebelum penerapan metode permainan bola kecil, data awal menunjukkan bahwa keterampilan motorik siswa berada pada tingkat yang cukup rendah. Kesulitan yang sering ditemukan antara lain lemahnya koordinasi tangan dan mata, rendahnya kelincahan gerakan tubuh, serta kurangnya ketepatan dalam melakukan tugas motorik. Selain itu, motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran juga cenderung rendah. Guru mengidentifikasi kurangnya variasi metode pembelajaran sebagai salah satu penyebab utama masalah ini.

Siklus 1

Pada siklus pertama, permainan bola kecil diterapkan dengan tujuan utama untuk meningkatkan koordinasi dan kelincahan. Aktivitas dasar seperti menangkap, melempar, dan memukul bola kecil digunakan untuk melatih koordinasi motorik siswa. Hasilnya, terjadi peningkatan keterampilan pada semua aspek motorik, meskipun masih ada beberapa siswa yang kesulitan mempertahankan konsistensi dalam gerakan mereka. Peningkatan rata-rata pada siklus ini adalah sekitar 10% dibandingkan dengan tahap pra-siklus.

Pengamatan juga menunjukkan bahwa suasana pembelajaran menjadi lebih hidup, dan siswa tampak lebih antusias dibandingkan sebelumnya. Namun, beberapa hambatan teknis, seperti kurangnya pemahaman siswa terhadap instruksi, menjadi catatan untuk perbaikan di siklus berikutnya.

Siklus 2

Pada siklus kedua, metode permainan bola kecil dimodifikasi dengan menambahkan variasi kegiatan, termasuk permainan kelompok dan tantangan individu. Langkah ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan motorik secara lebih menyeluruh. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan, terutama pada aspek kelincahan dan ketepatan, dengan rata-rata peningkatan lebih dari 10% dibandingkan siklus pertama.

Selain peningkatan keterampilan, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam hal kepercayaan diri dan kerjasama dengan teman sekelas. Guru mencatat bahwa siswa yang sebelumnya kurang aktif mulai lebih terlibat dalam kegiatan, sementara siswa yang sudah terampil menunjukkan perbaikan dalam konsistensi gerakan mereka.

Analisis Per Aspek

1. Koordinasi

Peningkatan koordinasi siswa dapat dilihat dari kemampuan mereka yang semakin baik dalam menangkap dan melempar bola dengan tepat. Latihan berulang dalam permainan ini membantu siswa memahami hubungan antara penglihatan dan gerakan fisik, sehingga koordinasi antara mata dan tangan meningkat secara signifikan.

2. Kelincahan

Kelincahan siswa meningkat seiring dengan berbagai tantangan fisik yang ada dalam permainan bola kecil, seperti menghindari bola atau bergerak cepat ke posisi tertentu. Aktivitas

ini membuat siswa lebih responsif terhadap perubahan situasi, yang sangat bermanfaat bagi perkembangan motorik mereka.

3. Ketepatan

Ketepatan siswa dalam mengarahkan bola ke sasaran tertentu juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Siswa menjadi lebih terampil dalam mengatur kekuatan dan arah gerakan mereka, baik saat melempar maupun memukul bola.

Perbandingan Nilai Rata-Rata

Berikut adalah data rata-rata nilai keterampilan motorik siswa berdasarkan tahapan penelitian:

Tabel 2. Rata-Rata Nilai Keterampilan Motorik

Tahapan	Koordinasi (%)	Kelincahan (%)	Ketepatan (%)
Pra-Siklus	65	60	62
Siklus 1	75	72	70
Siklus 2	85	82	80

Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata keterampilan motorik siswa pada setiap tahapan, dengan peningkatan terbesar terlihat pada siklus kedua.

Respon Guru dan Siswa

Guru mencatat bahwa metode permainan bola kecil menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Banyak siswa yang awalnya kurang termotivasi menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hasil wawancara dengan siswa juga menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam melakukan gerakan fisik setelah mengikuti kegiatan ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, penerapan metode permainan bola kecil terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik siswa. Selain memberikan dampak positif terhadap aspek motorik, metode ini juga mampu meningkatkan motivasi siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik.

Guru disarankan untuk terus mengembangkan variasi permainan bola kecil agar hasil pembelajaran semakin optimal. Selain itu, metode ini dapat menjadi referensi bagi sekolah lain dalam menyusun program pendidikan jasmani yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini, terutama:

1. **Kepala Sekolah SD Inpres BTN IKIP 2** yang telah memberikan izin dan dukungan penuh selama penelitian berlangsung.
2. **Guru Pendidikan Jasmani** yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan dan memberikan masukan berharga selama proses penelitian.
3. **Siswa Kelas IV SD Inpres BTN IKIP 2**, yang telah berpartisipasi dengan antusias dalam kegiatan permainan bola kecil dan memberikan data yang sangat diperlukan untuk penelitian ini.
4. **Rekan-rekan peneliti** yang selalu memberikan saran, kritik, dan dukungan selama penyusunan laporan penelitian ini.

5. **Keluarga dan Sahabat**, yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungan moral selama proses penelitian berlangsung.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima masukan dan kritik yang konstruktif untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran pendidikan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gallahue, D. L., & Ozmun, J. C. (2006). *Understanding Motor Development: Infants, Children, Adolescents, Adults* (6th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Geelong: Deakin University Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, A. (2000). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: UPI Press.
- Syarifuddin, H., & Muhadi. (2014). *Metodologi Pendidikan Jasmani*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wahyuni, S. (2012). *Teknik dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Surabaya: Unesa Press.
- Widiastuti, M. (2017). "Efektivitas Metode Permainan dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 45–52.
- Winarno, M. E. (2013). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Yuliani, N. L., & Setiawan, R. (2018). "Pengaruh Permainan Tradisional terhadap Pengembangan Motorik Kasar Siswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani Indonesia*, 14(1), 23–30.